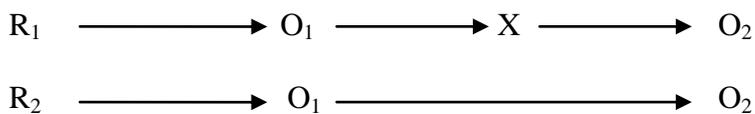


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *quasy-eksperimental pretest posttest control group design*. Desain kuasi eksperimen merupakan jenis penelitian analitik. Desain kuasi eksperimen dipilih karena peneliti tidak dapat mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi variabel pada penelitian ini. *Pretest-posttest control group design* merupakan desain yang didalamnya terdapat dua kelompok yang dipilih, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2010).



Keterangan:

R<sub>1</sub> : Kelompok perlakuan

R<sub>2</sub> : Kelompok kontrol

O<sub>1</sub> : *Pretest*

X : Edukasi dengan metode jembatan keledai

O<sub>2</sub> : *Posttest*

##### B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah pengunjung Puskesmas Kasihan 1 dan Puskesmas Sewon 1.

- a. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling accidental*. *Sampling accidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan,

yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2010). Untuk menentukan besarnya sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 20-25% (Arikunto, 2006). Pada penelitian ini digunakan 60 responden sebagai sampel. Sampel tersebut merupakan hasil dari perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = 25\% \times N$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel

N= Ukuran populasi

- b. Kriteria Inklusi: Pengunjung puskesmas yang telah mengikuti setiap rangkaian *pretest-posttest*, telah memberikan persetujuan untuk dijadikan sampel.
- c. Kriteria Eksklusi: Responden yang tidak mengikuti *posttest*

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Kasihan I dan Puskesmas Sewon I Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan pada penelitian ini antara bulan Maret sampai September 2016. Waktu penelitian ini dihitung mulai dari pembuatan proposal sampai penyusunan laporan Karya Tulis Ilmiah.

### D. Variabel Penelitian

Variabel bebas : Edukasi cuci tangan dengan metode jembatan keledai.

Variabel terikat : Pengetahuan cuci tangan pengunjung Puskesmas..

Variabel pengganggu : Media massa, pelatihan, papan iklan, gambar cuci tangan.

### E. Definisi Operasional

Pada penelitian ini akan dibagi menjadi 2 kelompok besar yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Kelompok perlakuan diberikan edukasi cuci tangan dengan metode jembatan keledai sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan edukasi cuci tangan dengan metode jembatan keledai.

**Tabel 3.** Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Mengukur dan Klasifikasi	Skala
Pengetahuan	Kemampuan untuk menjawab, memahami, mengungkapkan kembali tentang materi edukasi cuci tangan yang terdiri dari pengertian, tujuan, waktu dan teknik mencuci tangan	Menggunakan kuisisioner pretest dan posttest dengan rentang nilai antara 0-15 yang dikelompokkan sebagai berikut: 1. Baik (11-15) 2. Cukup (6-10) 3. Rendah (1-5)	Ordinal

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah kertas kuisisioner, informed consent, bolpoin, brosur, surat ijin penelitian.

## **G. Jalannya Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Penyusunan proposal penelitian, kemudian mengurus surat ijin penelitian di Puskesmas Kasihan 1 dan Puskesmas Sewon 1 serta mengadakan koordinasi dan peninjauan ke Puskesmas tempat penelitian untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian sebagai persetujuan kerjasama dan dukungan dari Puskesmas yang bersangkutan.

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Peneliti meminta persetujuan dari pengunjung untuk melakukan penelitian ini. Jika pengunjung telah bersedia, maka penelitian dilakukan dengan memberikan lembar kuisisioner yang telah disiapkan oleh peneliti kepada pengunjung. Peneliti menyebarkan lembar kuisisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengisian kuisisioner dilakukan dalam waktu maksimal 15 menit. Setelah kuisisioner diisi oleh responden, peneliti langsung mengambil kembali kuisisioner tersebut dan selanjutnya diisi kelengkapan data, jika ada yang tidak lengkap, maka peneliti akan meminta kepada responden untuk melengkapi kembali, jika responden bersedia.

### 3. Tahap Penyelesaian

Peneliti mengumpulkan dan mencatat data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian, selanjutnya dilakukan proses pengolahan data. Peneliti pada tahap ini menyelesaikan tahap akhir penelitian.

#### **H. Uji validitas dan Reliabilitas**

Valid berarti mengukur apa yang hendak diukur atau disebut juga ketepatan, sedangkan reliabel digunakan untuk mengukur berkali-kali menghasilkan data yang sama atau konsisten (Sugiyono, 2010). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner yang belum pernah dipakai sebelumnya sehingga diperlukan uji validitas dan reliabilitas. Untuk pengujian ini dilakukan dengan cara mengambil beberapa sampel dengan karakteristik yang sama atau sesuai dengan yang dipakai oleh peneliti. Kemudian untuk menguji validitasnya menggunakan uji korelasi pearson moment sedangkan reliabilitas menggunakan uji  $\alpha$  Cronbach.

#### **I. Analisis Data**

Data yang terkumpul pada penelitian ini, kemudian diolah dan dianalisis dengan program analisis komputer. Uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah sampel > 50. Selanjutnya data dianalisis dengan *Paired Sample T-Test* karena jenis hipotesis pada penelitian ini adalah komparatif berpasangan dengan 2 kelompok sampel dengan syarat persebaran data harus normal.

## **J. Kesulitan Penelitian**

Beberapa responden setelah diberikan edukasi tidak mengisi kuisioner saat dilakukan post-test sehingga peneliti harus mencari responden yang lain sebagai penggantinya.

## **K. Etika Penelitian**

Proposal penelitian ini akan diajukan untuk mendapatkan persetujuan *ethical clearance* kepada Komisi Etik Penelitian FKIK UMY. Setelah mendapat persetujuan peneliti menekankan masalah etika yang meliputi lembar persetujuan. Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.